

## SUMMARY

# HUBUNGAN KONSUMSI KAFEIN, KONSUMSI ALKOHOL, IMT, ASUPAN KARBOHIDRAT DAN KEJADIAN DIABETES MELITUS PADA USIA 45 -54 TAHUN DI PULAU SUMATERA (ANALISIS DATA RISKESDAS 2007)

Created by EMA WAHYU DEWANTI

**Subject** : HUBUNGAN KONSUMSI KAFEIN, KONSUMSI ALKOHOL, IMT, ASUPAN KARBOHIDRAT DAN KEJADIAN DIABETES MELITUS PADA USIA 45 -54 TAHUN DI PULAU SUMATERA (ANALISIS DATA RISKESDAS 2007)

**Subject Alt** : HUBUNGAN KONSUMSI KAFEIN, KONSUMSI ALKOHOL, IMT, ASUPAN KARBOHIDRAT DAN KEJADIAN DIABETES MELITUS PADA USIA 45 -54 TAHUN DI PULAU SUMATERA (ANALISIS DATA RISKESDAS 2007)

**Keyword** : : Konsumsi Kafein, Konsumsi Alkohol, IMT, Asupan Karbohidrat, Diabetes Melitus

### Description :

HUBUNGAN KONSUMSI, KONSUMSI, IMT, ASUPAN KARBOHIDRAT DAN PENYAKIT DIABETES MELITUS PADA USIA 45-54 TAHUN DI PULAU SUMATERA (ANALISIS DATA RISKESDAS 2007)

xiv, VI Bab, 91 Halaman, 16 Tabel, 3 Gambar

Latar Belakang: Diabetes Melitus ditandai dengan kadar glukosa darah melebihi normal &#8805; 200 mg/dL. Umur sangat erat kaitannya dengan terjadinya kenaikan kadar glukosa darah, sehingga semakin meningkat usia maka prevalensi diabetes dengan toleransi glukosa semakin tinggi. Prevalensi Diabetes Melitus di Pulau Sumatera 1,8%.

TujuanPenelitian: Mengetahui hubungan konsumsi kafein, alkohol, IMT, asupan karbohidrat dan kejadian Diabetes Melitus pada usia 45-54 tahun di Pulau Sumatera.

MetodePenelitian: Data yang digunakan data sekunder RISKESDAS 2007, dengan pendekatan cross sectional. Jumlah seluruh sampel yang diteliti (n=19643). Pengujian statistik menggunakan chi-square.

Hasil: Sebanyak 1,8% terdiagnosa menderita Diabetes Melitus, sebanyak 1,3% sering mengkonsumsi kafein, sebanyak 7,9% mengkonsumsi alkohol, sebanyak 25% mengalami overweight dan sebanyak 25,6% yang mempunyai asupan karbohidrat tinggi. Berdasarkan hasil uji statistik yang digunakan ada hubungan yang signifikan antara konsumsi kafein ( $p<0,05$ ) terhadap kejadian DM, tidak ada hubungan antara konsumsi alkohol ( $p\&#8805;0,05$ ) terhadap kejadian DM, ada hubungan yang signifikan antara IMT ( $p<0,05$ ) terhadap kejadian DM, tidak ada hubungan antara asupan karbohidrat ( $p\&#8805;0,05$ ) terhadap kejadian DM.

Kesimpulan : Perlu diadakan program penyuluhan dan pendidikan gizi menegenai pencegahan DM.

**Date Create** : 18/03/2015

**Type** : Text

**Format** : pdf

**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Undergraduate- 2013-32-206

**Collection** : 2013-32-206

**Source** : Undergraduate these health of faculty

**Relation Collection** Universitas Esa Unggul

**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

**Right** : copyright@2015 esa unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor